

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju mengikuti perubahan lingkungan seperti perkembangan teknologi dan persaingan antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya, serta perubahan kondisi ekonomi yang tidak menentu menuntut pengelolaan perusahaan menjadi lebih baik. Oleh karena itu, agar dapat bertahan dengan kondisi tersebut perusahaan perlu menganalisis berbagai bidang yang dapat dijadikan penunjang untuk mengukur kinerja perusahaan, terutama kinerja di bidang keuangan. Hasil dari pengukuran tersebut dapat dijadikan informasi penting bagi banyak pihak seperti, manajemen, investor, kreditur, karyawan, pemerintah dan masyarakat.

Keuangan perusahaan merupakan aspek yang sangat penting untuk kemajuan usaha, sebab banyak kasus kebangkrutan suatu usaha bermula dari buruknya kinerja keuangan perusahaan. Manajemen keuangan perusahaan harus memiliki pengetahuan yang baik tentang akuntansi dalam mengelola keuangan perusahaan. Kegagalan manajemen dalam menyusun laporan keuangan berarti kegagalan mempertanggungjawabkan tugasnya. Laporan keuangan berfungsi untuk mengurangi kesenjangan informasi antara manajemen perusahaan dengan pemilik atau kreditur yang berada di luar perusahaan.

Secara umum, laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan menggambarkan kinerja keuangan perusahaan yang ditunjukkan dengan kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan dengan sumber daya yang dimilikinya. Laporan keuangan yang disusun secara baik dan akurat akan memberikan gambaran tentang kondisi perusahaan, sehingga dapat dijadikan bahan untuk evaluasi kinerja keuangan perusahaan. Untuk itu, salah satu yang dapat dijadikan bahan analisis adalah laporan arus kas.

Laporan arus kas menyajikan data mengenai kondisi kas perusahaan dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Aktivitas operasi berkaitan dengan kegiatan penjualan. Aktivitas pendanaan berkaitan dengan perolehan dan penggunaan dana. Aktivitas ini berkaitan dengan kelompok hutang jangka panjang dan modal. Sedangkan aktivitas investasi berkaitan dengan kegiatan investasi baik pada aktiva tetap maupun investasi yang lain. Dengan melihat laporan arus kas, dapat diukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh arus kas masuk bersih di masa mendatang dari kegiatan operasi, mengetahui kebutuhan dana dari pihak eksternal, dan mengidentifikasi informasi arus kas historis sebagai alat prediksi arus kas di masa mendatang.

Penggunaan informasi laporan arus kas sebagai alat analisis kinerja keuangan perusahaan menjadi meningkat seiring dengan semakin banyaknya perusahaan yang mencantumkan laporan arus kas dalam laporan

keuangan tahunannya. Informasi yang terdapat di dalam laporan arus kas berguna untuk memprediksi arus kas di masa depan yang tersedia untuk membayar hutang kepada kreditor dan dividen kepada investor. Investor akan berinvestasi pada perusahaan jika mereka yakin bahwa aliran kas masuk dari kegiatan usaha lebih besar dibandingkan dengan aliran kas keluarnya karena dengan cara inilah dapat diketahui ketersediaan kas yang cukup untuk membayar dividen dalam jangka panjang.

Untuk mengetahui dan membandingkan kinerja keuangan melalui analisis laporan arus kas, penulis menggunakan perusahaan industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian. Penting untuk dilakukan analisis terhadap perusahaan industri rokok tersebut karena perusahaan memiliki informasi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan dan masalah yang dikaji serta memiliki laporan keuangan yang lengkap sesuai dengan periode penelitian yaitu tahun 2011, 2012 dan 2013. Terdapat tiga perusahaan rokok di Indonesia yang cukup terkemuka dan masih mempertahankan kontinuitas perusahaan hingga saat ini antara lain PT Gudang Garam Tbk., PT HM Sampoerna Tbk., dan PT Bentoel Internasional Investama Tbk. Berikut ini disajikan data yang diperoleh dari ketiga perusahaan tersebut yang berhubungan dengan arus kas bersih dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013.

**TABEL 1.1**  
**PT GUDANG GARAM TBK**  
**ARUS KAS BERSIH AKTIVITAS OPERASI, INVESTASI DAN PENDANAAN**  
**TAHUN 2011-2013**  
**(dalam jutaan rupiah)**

Arus Kas Bersih	2011	2012	2013
	Rp	Rp	Rp
Aktivitas Operasi	(90.307)	3.953.574	2.472.971
Aktivitas Investasi	(1.813.859)	(3.754.694)	(5.635.456)
Aktivitas Pendanaan	1.752.874	236.074	3.726.626
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	(154.354)	440.532	603.868

*Sumber : PT Gudang Garam Tbk.*

**TABEL 1.2**  
**PT HM SAMPOERNA TBK**  
**ARUS KAS BERSIH AKTIVITAS OPERASI, INVESTASI DAN PENDANAAN**  
**TAHUN 2011-2013**  
**(dalam jutaan rupiah)**

Arus Kas Bersih	2011	2012	2013
	Rp	Rp	Rp
Aktivitas Operasi	11.088.270	4.087.495	10.802.179
Aktivitas Investasi	(96.576)	(860.144)	(1.143.284)
Aktivitas Pendanaan	(12.131.130)	(4.892.288)	(9.406.805)
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	(1.139.436)	(1.664.937)	252.090

*Sumber : PT HM Sampoerna Tbk.*

**TABEL 1.3**  
**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK**  
**ARUS KAS BERSIH AKTIVITAS OPERASI, INVESTASI DAN PENDANAAN**  
**TAHUN 2011-2013**  
**(dalam jutaan rupiah)**

Arus Kas Bersih	2011	2012	2013
	Rp	Rp	Rp
Aktivitas Operasi	143.218	(344.108)	(1.119.248)
Aktivitas Investasi	(329.349)	(331.356)	(993.651)
Aktivitas Pendanaan	(348.125)	710.542	2.063.795
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	(534.256)	35.078	(49.104)

*Sumber : PT Bentoel Internasional Investama Tbk.*

Dalam analisis laporan arus kas akan ditelusuri komponen-komponen atau pos-pos apa saja yang dapat mempengaruhi perubahan arus kas baik di aktivitas operasi, pendanaan maupun investasi. Dengan mengetahui komponen dalam laporan arus kas tersebut dapat diketahui informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan dalam membantu pengambilan keputusan dan penyusunan kebijakan untuk masa yang akan datang demi terciptanya peningkatan kualitas dari kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan yang baik dapat diukur dari pengelolaan kas perusahaan yang ditunjukkan dengan keseimbangan antara aliran kas yang masuk dan aliran kas keluar, mampu menghasilkan *positive cash flows* dan tidak banyak kas yang menganggur akibat dari kelebihan kas yang menyebabkan hilangnya pendapatan yang seharusnya diperoleh, serta dapat mencapai rasio arus kas yang memenuhi syarat.

Aktivitas operasi diperoleh dari transaksi bisnis atau kejadian ekonomi lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih. Aktivitas operasi akan bernilai negatif apabila penerimaan kas dari penjualan barang, royalti, *fees* atau penerimaan pendapatan lainnya berkurang. Aktivitas investasi menggambarkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan pengelolaan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan memperediksi arus kas masa depan. Bertambahnya aktiva tetap setiap tahun mengakibatkan aktivitas investasi bernilai negatif. Sedangkan untuk aktivitas pendanaan dapat bernilai negatif karena adanya pembayaran hutang, pembayaran dividen, dan pembayaran sewa setiap

tahunnya. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan petunjuk yang digunakan untuk menentukan apakah dari aktivitas tersebut, perusahaan dapat menghasilkan persediaan kas yang cukup untuk melunasi berbagai pinjaman, memelihara kemampuan aktivitas operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan aktivitas investasi tanpa harus mengandalkan sumber pendanaan dari pihak eksternal. Aktivitas investasi dan pendanaan yang bernilai negatif menunjukkan bahwa aktivitas keuangan perusahaan terlalu bergantung pada aktivitas operasi perusahaan. Jika hal ini terus terjadi, maka pada saat aktivitas operasi perusahaan berkurang, perusahaan akan mengalami kesulitan untuk memperoleh kas. Sebaliknya jika perusahaan terlalu bergantung pada aktivitas pendanaan, maka perusahaan akan mengalami kesulitan dana pada saat jatuh tempo pinjaman.

Sebelumnya sudah banyak peneliti yang meneliti tentang analisis kinerja keuangan dengan menggunakan laporan arus kas perusahaan. Hasil penelitian peneliti-peneliti tersebut antara lain: Wibawa dan Sulindawati (2013) menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dikatakan kurang baik karena arus kas operasi belum bisa menutupi besarnya pengeluaran yang terjadi pada aktivitas pendanaan dan investasi. Kaunang (2013) mengatakan pada dasarnya aktivitas perusahaan dalam hal ini adalah baik karena sumber kas yang terbesar berasal dari aktivitas operasi. Perusahaan hanya perlu memperhatikan efisiensi kas untuk menghindari terjadinya kerugian dan juga menghindari jumlah kas yang menganggur. Syahputra (2014),

menunjukkan bahwa rasio produktivitas selama tahun pengamatan perusahaan manufaktur mengalami kinerja keuangan yang cukup baik. Hal ini disebabkan karena perusahaan lebih memilih menggunakan dana operasi mereka untuk menjalankan aktivitas perusahaan.

Dari beberapa penelitian dan perbedaan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa pada laporan arus kas, pengaruh aktivitas operasi terhadap kelangsungan aktivitas investasi dan pendanaan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan sangat menarik untuk diteliti. Untuk itu peneliti juga tertarik untuk meneliti bagaimana aktivitas operasi, investasi dan pendanaan harus saling mendukung dan melengkapi untuk mengurangi fluktuasi aliran kas masuk dan aliran kas keluar yang dapat menyebabkan munculnya gejala yang kurang baik pada kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN LAPORAN ARUS KAS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini yaitu:

1. Bagaimana kinerja keuangan ketiga perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tersebut diukur dengan analisis vertikal dan horizontal?
2. Bagaimana kinerja keuangan ketiga perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tersebut diukur dengan laporan arus kas?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan ketiga perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia jika diukur dengan analisis vertikal dan horizontal.
2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan ketiga perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia jika diukur dengan perhitungan laporan arus kas.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan dari penyusunan skripsi ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai gambaran yang sebenarnya tentang kinerja keuangan perusahaan jika diukur dengan menggunakan analisis laporan arus kas.
2. Bagi perusahaan, penulis berharap penelitian yang dilakukan dapat memberikan informasi yang berguna untuk mengetahui bagaimana tingkat kinerja keuangan perusahaan dan memberikan masukan yang bisa dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang.
3. Investor, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi bagi seorang investor yang akan menanamkan modalnya.
4. Bagi peneliti lainnya, dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis untuk dimasa yang akan datang.